

PENGARUH PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI KEGIATAN GEMAR MEMBACA TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DI SMA NEGERI 3 SEMARANG

Oleh: Rizki Apriliana

Pembimbing: 1. Dra. Tri Wahyu Hari Murtiningsih, M.Si.
2. Yuli Rohmiyati, S.Sos., M.Si

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang
Email: rizkiapriliana_8@yahoo.com

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui “Kegiatan Gemar Membaca” terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca terhadap pemanfaatan perpustakaan. Penelitian dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 3 Semarang dengan memberikan kuesioner tertutup dan melakukan wawancara terstruktur kepada para responden.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis kuantitatif menggunakan distribusi frekuensi dan uji statistik, yaitu uji validitas, uji t dan uji f. Variabel dalam penelitian ini adalah promosi perpustakaan (X) dan pemanfaatan perpustakaan (Y)

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa SMA Negeri 3 Semarang kelas X. Sampel penelitian sebesar 15% dari populasi atau sebanyak 65 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh dari promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,760 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,244. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 76%.

Secara keseluruhan disimpulkan bahwa promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca mempunyai pengaruh positif terhadap siswa. Oleh sebab itu keberadaan promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca dibutuhkan untuk memperkenalkan perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kata kunci: promosi perpustakaan, perpustakaan sekolah, pemanfaatan perpustakaan

ABSTRACT

This mini thesis is conducted to Influence the promotion of the Library through "Passion of Reading Activity "toward Use of library at SMA Negeri 3 Semarang. The purpose of this research was to determine how much influence the promotion of the library through passion of reading toward use of library. This research was tested to the student of SMA Negeri 3 Semarang by giving covered questionnaires and organized interviews to the respondents.

The research method was used descriptive quantitative methods with quantitative analysis techniques using frequency distributions and statistical tests; they are validity test, t test and f test. The variable in this research is promotion of the library (X) and use of the library (Y).

The population in this study include all student in SMA Negeri 3 Semarang on class X. Sample of the research is 15% of the population, or as many as 65 people and taken sample using accidental sampling technique.

The results showed influence the promotion of the library through passion of reading activity toward use of the library a number of 0.760 with significance level of 5% is obtained r_{table} of 0.244. So, $r_{arithmetic} > r_{table}$. Thus, the hypothesis that explain there is significant influence between the promotion of the library through passion of reading activity to the library as many as 76%.

Over all assumed that the promotion of the library through the passion of reading has a positive impact to the student. So that, existence the promotion of the library through passion of reading is needed to introduce the library, so the library can be fully useful.

Keywords: the promotion of the library, school library, use of library

1. Pendahuluan

Saat ini perpustakaan sekolah telah banyak yang melakukan perubahan, baik dengan cara menghadirkan koleksi baru, memberikan kenyamanan tempat, maupun memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan pengguna, akan tetapi tidak sedikit juga pengguna yang masih enggan memanfaatkan perpustakaan dikarenakan mereka kurang mengenal perpustakaan atau pun mereka yang masih menganggap perpustakaan adalah tempat yang kurang menyenangkan. Oleh sebab itu promosi untuk memperkenalkan perpustakaan perlu dilakukan supaya seluruh aktifitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan dapat diketahui, dipahami dan dimanfaatkan oleh pengguna. Promosi merupakan salah satu usaha untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat agar tertarik dengan perpustakaan (Badan arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah: 45)

Kegiatan promosi juga dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dengan mengadakan Kegiatan Gemar Membaca yang ditujukan kepada siswa. Promosi melalui Kegiatan Gemar Membaca mewajibkan setiap siswa mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku yang dikehendaki setelah itu siswa diharuskan membuat *resume* atau ringkasan dari buku yang sudah dibaca tadi. Tentu saja hal ini secara tidak langsung membantu perpustakaan mengenalkan fasilitas dan koleksi yang ada di dalamnya. Promosi perpustakaan melalui kerjasama antara perpustakaan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan dan mengembangkan minat baca siswa nantinya.

Kegiatan yang sudah berjalan menjadi percuma jika tidak sesuai dengan hasil yang

diharapkan, oleh sebab itu perlu ada pengukuran untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan promosi tersebut. Oleh sebab itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui “Kegiatan Gemar Membaca” Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang.

Hipotesis

Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah

H_0 : Promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan

H_a : Promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan

2. Landasan Teori

2.1. Promosi Perpustakaan

Menurut Sulisty-Basuki (1993:286), promosi perpustakaan adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum.

Badollahi Mustafa (2010: 2.25) mengemukakan bahwa rendahnya tingkat penggunaan perpustakaan merupakan hasil atau disebabkan kombinasi masalah-masalah kompleks, antara lain misalnya masalah ekonomi, kebudayaan, sosiologi. Diantara faktor-faktor tersebut yang sangat menentukan sesungguhnya adalah faktor sosial psikologis. Untuk itu perlu diadakan strategi pemasaran/promosi perpustakaan dengan mempengaruhi faktor sosial psikologis pemakai dengan cara:

- 1) Meningkatkan kebiasaan menggunakan perpustakaan;
- 2) Menunjukkan bagaimana perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan individu mereka;

- 3) Berusaha mengubah pola pikir dan pola tindak pengguna dalam hal penggunaan perpustakaan, walaupun pekerjaan ini sangat berat tetapi sesungguhnya merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab pustakawan.

Menurut Syihabuddin Qalyubi (2003:261) unsur-unsur promosi adalah sebagai berikut:

- 1) *Attention* (perhatian)
- 2) *Interest* (ketertarikan)
- 3) *Desire* (keinginan)
- 4) *Action* (tindakan)
- 5) *Satisfy* (kepuasan)

Tujuan promosi perpustakaan menurut Syihabuddin Qalyubi dkk (2003:260) adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat;
- 2) Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca;
- 3) Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat;
- 4) Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan;
- 5) Memasyarakatkan slogan "tak kenal maka tak sayang".

Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan masyarakat dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi sampai tindakan untuk memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan.

2.2. Pemanfaatan Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah dapat dikatakan berhasil dan berfungsi apabila perpustakaan sekolah dimanfaatkan dan dikunjungi oleh para pemustaka. Menurut Larasati Milburga (1991:15) pemustaka sekolah meliputi siswa, guru, dan tenaga administrasi.

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1982: 45), pemanfaatan perpustakaan adalah kegiatan mendayagunakan sumber informasi

yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia.

Bafadal (2009:5), menyatakan bahwa perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, terbiasa belajar sendiri, terlatih ke arah tanggung jawab, dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.3. Gemar Membaca/ Minat Baca

Arti kata gemar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah suka, senang sekali. Sementara minat yaitu perhatian, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Tujuan dari meningkatkan minat baca (Jurnal Pendidikan Penabur No. 03/Th.III/Desember 2004 yang berjudul "Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar") antara lain:

- a. Mendorong minat dan kebiasaan membaca agar tercipta masyarakat yang berbudaya membaca.
- b. Meningkatkan layanan perpustakaan
- c. Menciptakan masyarakat informasi yang siap berperan serta dalam semua aspek pembangunan
- d. Memiliki pengetahuan yang terkini, bukan yang sudah "basi"
- e. Meningkatkan kemampuan berpikir
- f. Mengisi waktu luang.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan menyajikan gambaran (deskripsi) tentang sebuah fenomena secara valid dan objektif (Pendit, 2003:194). Penulis menetapkan populasi yaitu siswa-siswi SMA Negeri 3 Semarang kelas X yang berjumlah 431 orang dengan sampel sebesar 15% dari populasi, yaitu kurang lebih 65 orang siswa sebagai sampel penelitian.

Penulis menggunakan teknik *accidental sampling* dalam pengambilan sampel yakni responden dipilih secara kebetulan atau tidak ditetapkan sebelumnya. Pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) sedangkan kegiatan gemar membaca dijadikan sebagai variabel bebas (*independent variable*).

Untuk mengukur tingkat pemanfaatan perpustakaan, maka digunakan indikator seperti frekuensi kunjungan, frekuensi peminjaman/buku yang dibaca dan pemahaman pemustaka terhadap perpustakaan. Serta untuk mengukur Promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar membaca dapat diketahui melalui indikator seperti kualitas kegiatan, ketertarikan terhadap kegiatan Gemar Membaca, kesesuaian kegiatan Gemar Membaca dengan keinginan siswa, dan signifikansi antara kegiatan dengan pemanfaatan perpustakaan,

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan dijawab secara langsung. Dalam kuesioner, angket yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode Skala Likert Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan distribusi frekuensi dan uji statistik berupa uji validitas dan uji hipotesis.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis data dilakukan berdasarkan penyebaran kuesioner dengan populasi meliputi siswa kelas X SMA Negeri 3 Semarang yang berjumlah 431 siswa, sedangkan sampel penelitian sebesar 15 % dari seluruh populasi atau berjumlah 65 orang. Adapun karakteristik responden untuk jenis kelamin laki-laki sejumlah 34 orang dan perempuan sejumlah 31 orang. Penelitian ini difokuskan pada dua masalah pokok, yaitu promosi perpustakaan melalui kegiatan gemar membaca dan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang.

Pada variabel Pemanfaatan Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang dengan indikator frekuensi kunjungan responden ke perpustakaan rata-rata dalam satu minggu adalah 3 sampai 4 kali menunjukkan bahwa sebagian besar responden sejumlah 49% (32 orang) menyatakan setuju dan 14% (9 orang) menyatakan sangat setuju untuk rata-rata kunjungan mereka ke perpustakaan dalam satu minggu adalah 3 sampai 4 kali. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebesar 31% (20 orang) dan 6% (4 orang) menyatakan sangat tidak setuju. responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju mengatakan bahwa mereka sering datang ke perpustakaan selain untuk membaca koran, tabloid, majalah atau buku, mereka juga sering memanfaatkan fasilitas lain yang disediakan di perpustakaan seperti hotspot dan internet gratis.

Kunjungan responden ke perpustakaan rata-rata 1 atau 2 minggu sekali adalah 66% menyatakan sependapat untuk berkunjung ke perpustakaan (sangat setuju 18% dan setuju 48%). Sisanya 31% tidak setuju dan 3% sangat tidak setuju.

Hanya sedikit responden yang menjawab setuju mengenai kunjungan ke perpustakaan rata-rata adalah setiap satu bulan sekali atau lebih. Kebanyakan responden menyatakan tidak sependapat atau sekitar 86%. Sebagian besar responden mengatakan jika tidak sampai sebulan mereka biasanya datang ke perpustakaan, meskipun dengan alasan hanya untuk berinternet gratis maupun bersantai di perpustakaan.

Pada indikator frekuensi peminjaman buku atau buku yang dibaca di tempat, responden menyatakan meminjam/membaca buku di perpustakaan setiap satu minggu sekali sebesar 58% (sangat setuju 12% dan setuju 46%). Sedangkan 42% (31% tidak setuju dan 11% sangat tidak setuju). menyatakan tidak sependapat. Responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju meminjam atau membaca buku di perpustakaan setiap satu minggu sekali karena dia menganggap buku bacaan adalah selingan/hiburan baginya di sela-sela pelajaran yang padat

Sebanyak 52% responden menyatakan bahwa mereka membaca/meminjam buku di perpustakaan rata-rata adalah 2 minggu sekali, sedangkan 47% menyatakan tanggapan yang negatif. Responden yang sependapat menjawab jika suka meminjam buku, akan tetapi terkadang buku yang dia butuhkan sedang dipinjam, baru dalam dua minggu biasanya buku yang dia butuhkan sudah kembali kembali ke perpustakaan, sedangkan yang menjawab tidak setuju mengatakan bahwa dia merasa banyak tugas sekolah yang harus dia kerjakan dan hanya sebulan sekali saja dia meminjam buku, dan bila datang ke perpustakaan biasanya hanya membaca bacaan ringan seperti koran/atau tabloid saja. Dari keterangan responden di atas ternyata responden yang menjawab negatif tetap mempunyai minat terhadap perpustakaan namun mereka lebih suka mencari informasi yang sedang berkembang saat ini melalui koran maupun internet dibandingkan dari buku-buku.

Hasil kuesioner pada pertanyaan mengenai responden meminjam/membaca buku di perpustakaan rata-rata satu bulan sekali, hanya sedikit saja yang sependapat (20%), sedangkan yang tidak sependapat adalah 80%.

Pada variabel pemahaman pemustaka dengan indikator pengetahuan mengenai layanan yang ada di perpustakaan, sebanyak 92% responden (setuju 18%,

dan sangat setuju 74%) menyetujui bahwa dengan diadakan kegiatan Gemar Membaca, mereka menjadi lebih mengetahui tentang layanan yang terdapat di perpustakaan. Hanya sebagian kecil saja (8%) yang menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan tentang pengetahuan responden mengenai prosedur peminjaman dan pengembalian buku yang berlaku di perpustakaan, sebesar 95% sependapat bahwa mereka mengetahui prosedur peminjaman dan pengembalian, hanya 5 % yang tidak sependapat. Ini membuktikan bahwa responden sebagian besar paham bagaimana prosedur peminjaman dan pengembalian yang berlaku di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang.

Responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa bahan bacaan di perpustakaan dapat menambah wawasan, informasi dan iptek adalah 91% , dan ternyata ada juga yang mengatakan tidak setuju, yaitu 9%. Salah satu responden yang menjawab setuju memberikan argumen bahwa koran dan tabloid yang ada di perpustakaan menyuguhkan berita terbaru, sehingga dapat membantu menambah informasi dan wawasan mengenai apa yang sedang terjadi saat ini. Sebanyak 79% responden menyatakan setuju jika Bahan bacaan di perpustakaan membantu responden dalam menyelesaikan tugas sekolah dan 22% menjawab tidak setuju.

Seberapa besar pengaruh dari promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar membaca dapat diketahui melalui indikator seperti kualitas kegiatan Gemar Membaca, ketertarikan kegiatan Gemar Membaca, kesesuaian kegiatan dengan keinginan siswa, dan signifikansi kegiatan Gemar Membaca dengan minat berkunjung siswa ke perpustakaan.

Pada hasil jawaban responden mengenai pertanyaan Kegiatan Gemar Membaca membantu responden untuk mengetahui tentang koleksi yang ada di perpustakaan, hasilnya adalah sebanyak 83% responden setuju jika kegiatan Gemar Membaca membantu mereka untuk mengetahui koleksi yang tersedia di perpustakaan, sedangkan sisanya 17 % menyatakan tidak setuju. Responden yang setuju mengatakan dari kegiatan ini, sebagian siswa yang jarang datang ke perpustakaan menjadi tahu apa saja koleksi yang ada di perpustakaan karena mereka ditugaskan mencari sendiri buku-buku apa yang mereka kehendaki, hal ini secara tidak langsung membantu mereka mengetahui koleksi.

Sebanyak 66% atau 43 orang setuju bahwa mereka menggunakan waktu untuk membaca dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan ketika

kegiatan gemar membaca berlangsung, sejumlah 5% (3 orang) menyatakan setuju. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebesar 26 % (17 orang) dan sisanya 3% (2 orang) menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan menggunakan waktu untuk membaca dan memanfaatkan koleksi perpustakaan ketika kegiatan Gemar Membaca berlangsung.

Pada indikator ketertarikan terhadap kegiatan Gemar Membaca, diajukan beberapa pertanyaan melalui kuesioner. Responden yang setuju bahwa kegiatan Gemar Membaca bermanfaat untuk mengembangkan minat baca adalah 62% (40 orang), yang menyatakan sangat setuju sejumlah 18% (12 orang). Sedangkan yang menyatakan tidak setuju adalah 17% (11 orang) dan sisanya yaitu 3% (2 orang) menyatakan sangat tidak setuju. Dengan melihat data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden 80% (52 orang) merasa bahwa kegiatan Gemar Membaca bermanfaat untuk mengembangkan minat baca mereka.

Dari 65 orang sebagai sampel, sebagian besar 78% (80 orang) responden menyatakan tidak setuju untuk melakukan kegiatan lain sewaktu kegiatan Gemar Membaca berlangsung. Sedangkan 22% atau 14 orang responden menyatakan setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden lebih tertarik dengan kegiatan Gemar Membaca dibandingkan dengan melakukan aktifitas lain di waktu kegiatan Gemar Membaca berlangsung.

sejumlah 38% (25 orang) menyatakan setuju ketika Kegiatan Gemar Membaca berlangsung, responden memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, 23% (15 orang) menyatakan sangat setuju. Sedangkan 28% (18 orang) menyatakan tidak setuju, dan sisanya 11% (7 orang) tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (61% atau 40 orang) memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Responden yang menyukai kegiatan membaca dan sering memanfaatkan perpustakaan dengan membaca maupun meminjam koleksi buku di perpustakaan adalah sebesar 72% (setuju 54% dan sangat setuju 18%) atau 47 orang responden. Sedangkan yang merespon negatif sebesar 27% atau 18 orang responden. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden meminjam/membaca buku di perpustakaan dikarenakan mereka menyukai kegiatan membaca.

responden yang setuju membaca/meminjam buku di perpustakaan karena tertarik dengan buku yang akan dibaca/dipinjam adalah 63%, sedangkan siswanya menjawab tidak sependapat.

Sebesar 52 % (34 orang) responden menyatakan tidak setuju jika alasan membaca/meminjam buku di perpustakaan hanya karena ada tugas dari guru/sekolah saja. kemudian 25% (16 orang) responden menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan yang menyatakan setuju 18% (12 orang) dan sangat setuju 5% (3 orang). Data ini menunjukkan hanya sebagian kecil saja atau sebesar 22% (14 orang) yang menyetujui bahwa mereka membaca/meminjam buku di perpustakaan dikarenakan ada tugas dari guru/sekolah. Meskipun menunjukkan prosentase yang kecil, akan tetapi hal ini menunjukkan beberapa diantara responden masih memiliki minat baca yang rendah sehingga dibutuhkan sekali adanya pihak lain untuk terus mendorong semangat mereka agar dapat lebih mengembangkan minat baca mereka.

Setiap siswa mempunyai pendapat tersendiri tentang promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca, untuk itu perlu dilakukan penilaian tentang kesesuaian kegiatan Gemar Membaca dengan keinginan siswa. Kegiatan Gemar Membaca sebaiknya rutin dilakukan setiap semester dan hasil jawaban responden adalah sebagian besar responden yaitu 74% (48 orang) menyatakan setuju jika kegiatan Gemar Membaca dapat rutin dilakukan setiap semester. Sejumlah 15% (10 orang) menyatakan sangat setuju. Sedangkan responden yang menyatakan tidak setuju adalah sejumlah 11% (7 orang), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (89% atau 58 orang) menyatakan setuju bahwa kegiatan Gemar Membaca sebaiknya rutin dilakukan setiap semester, bahkan ada beberapa responden yang mengatakan jika seharusnya dapat dilakukan beberapa kali dalam tiap semester.

Responden yang menyatakan setuju kegiatan Gemar Membaca sudah tepat dilaksanakan untuk kelas X adalah 46% (30 orang) dan yang menyatakan sangat setuju adalah 18% (12 orang). Sedangkan 25% (16 orang) menyatakan tidak setuju, sisanya 11% (7 orang).

Untuk mengukur signifikansi antara kegiatan Gemar Membaca dengan pemanfaatan perpustakaan diberikan beberapa pertanyaan dan hasilnya adalah sebagai berikut; responden yang setuju terhadap pernyataan bahwa responden berkunjung ke perpustakaan karena ada kegiatan Gemar Membaca

sebanyak 63% (41 orang) dan yang menyatakan sangat setuju yaitu 26% (17 orang). Sedangkan responden yang menolak adalah 11% (7 orang). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden 89% (58 orang) menyatakan sepakat bahwa responden berkunjung ke perpustakaan karena ada kegiatan Gemar Membaca.

Responden yang mendukung pernyataan akan tetap berkunjung ke perpustakaan meskipun tidak ada kegiatan Gemar Membaca adalah 85% (55 orang). sisanya yang tidak mendukung atau menjawab tidak setuju hanya sebagian kecil saja, yaitu sejumlah 15% (10 orang) responden. Hasil wawancara dengan salah satu responden yang menyatakan setuju mengemukakan akan tetap berkunjung dan meminjam koleksi di perpustakaan meskipun tidak ada kegiatan Gemar Membaca karena mereka merasa tetap membutuhkan bahan bacaan dan sebagai hiburan dan informasi dari koleksi yang tersedia di perpustakaan dan mereka juga beranggapan bahwa perpustakaan adalah tempat yang nyaman untuk bersantai serta melakukan *browsing* internet secara gratis.

Sebagian kecil responden sepakat bahwa responden tidak berkunjung ke perpustakaan jika tidak ada kegiatan adalah 18% (12 orang). Kemudian yang menyatakan sangat setuju lebih kecil, yaitu 5% (3 orang). Sedangkan responden yang menyatakan tidak sepakat adalah 77% (52% atau 34 orang tidak setuju, dan 25% atau 16 orang sangat tidak setuju).

Responden yang menyatakan setuju (72% atau 47 orang) jika setelah kegiatan Gemar Membaca, responden lebih mengenal perpustakaan dan sering datang daripada sebelumnya. dan yang menyatakan sangat setuju adalah 9% (6 orang), sisanya 18% (12 orang) menyatakan tidak setuju. Dan sangat tidak setuju adalah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian responden sejumlah 81% (53 orang) menyatakan sepakat jika setelah kegiatan Gemar Membaca responden lebih mengenal perpustakaan dan sering datang ke perpustakaan daripada sebelumnya.

Dari 65 responden, yang menyatakan setuju atas jawaban kuesioner bahwa setelah kegiatan Gemar Membaca tidak ada pengaruhnya bagi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan adalah sebesar 18% (12 orang) dan yang menjawab sangat setuju adalah 5% (3 orang), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sejumlah 54% (35 orang) dan yang menjawab sangat tidak setuju adalah 23% (15 orang). Dari data di atas sudah terlihat bahwa

responden sebagian besar menjawab tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sejumlah 77% atau 50 orang tidak sepatutnya jika setelah kegiatan Gemar Membaca berlangsung, tidak ada pengaruhnya bagi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan.

Responden yang menyatakan tidak setuju mengatakan jika sebelumnya mereka belum terlalu mengenal perpustakaan sekolah, dengan diadakannya kegiatan ini mereka menjadi tahu seperti apa perpustakaan sekolah, koleksi dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan, dengan demikian mereka mengakui bahwa sedikit banyak kegiatan Gemar Membaca berpengaruh terhadap responden untuk mengunjungi dan memanfaatkan semua fasilitas yang disediakan perpustakaan.

Uji validitas diperlukan untuk memperoleh data yang akurat, objektif dengan alat ukur berupa skala yang valid agar dapat memberikan gambaran yang tidak jauh dari kenyataan yang sebenarnya. Hasil analisis statistik uji validitas menggunakan SPSS pada variable Promosi Perpustakaan Melalui Kegiatan Gemar Membaca terlihat pada table berikut:

No	Promosi perpustakaan Melalui Kegiatan Gemar Membaca	α	r_{tabel}	r_{hitung}	Signifika si (0,05)
1.	Kualitas Kegiatan	0,05	0,244	0,523	0,000
2.	Ketertarikan kegiatan	0,05	0,244	0,624	0,000
3.	Kesesuaian kegiatan	0,05	0,244	0,427	0,000
4.	Signifikasi kegiatan	0,05	0,244	0,540	0,000

Sumber: Data Output SPSS yang sudah diolah
Keterangan:

α = taraf signifikasi 5% (0,05)

r_{tabel} = $df=n-k = 65-2=0,244$

r_{hitung} = hasil dari pengolahan SPSS melalui korelasi pearson

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa r_{hitung} positif dan lebih besar dari $r_{tabel} = 0,244$, untuk *degree of freedom* (df)= $n-k$ yaitu $65-2=63$ dan korelasi antar masing-masing skor butir pertanyaan

terhadap total skor butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan (0,000). Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang dipakai untuk mengukur variabel promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca yang diteliti adalah valid.

Hasil analisis statistik uji validitas pada variable Variabel Pemanfaatan Perpustakaan terlihat pada table berikut:

No	Pemanfaatan Perpustakaan	α	r_{tabel}	r_{hitung}	Signifika si (0,05)
1.	Frekuensi kunjungan	0,05	0,244	0,526	0,000
2.	Frekuensi peminjaman	0,05	0,244	0,654	0,000
3.	Pemahaman pustaka	0,05	0,244	0,510	0,000

Sumber: Data Output SPSS yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa r_{hitung} positif dan lebih besar dari $r_{tabel} = 0,244$, untuk *degree of freedom* (df)= $n-k$ yaitu $65-2=63$ dan korelasi antar masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan (0,000). Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang dipakai untuk mengukur variabel pemanfaatan perpustakaan yang diteliti adalah valid.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1.	,874 ^a	,763	,760	,883	1,711

a. Predictors: (constant), x

b. Dependent Variable :y

Sumber: Data Output SPSS yang sudah diolah

Pada analisis determinasi diketahui nilai R^2 (Adjusted R Square) adalah 0,760. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen (x) yaitu 76%, sedangkan sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk meyakinkan kembali, perlu ada pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh hubungan antara kedua variable, yaitu dengan

melakukan uji t dan uji f. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (x) secara parsial terhadap variabel dependen (y). Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel
Promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca	14,258	1,998

Keterangan:

Nilai t hitung: hasil dari pengolahan SPSS

Nilai t tabel: 1,998 hasil dari tabel manual SPSS

Dari uji tersebut didapat besarnya t hitung variabel promosi perpustakaan > t tabel (14,258 > 1,998), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa promosi kegiatan perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca (x) secara parsial berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan (y).

Sedangkan pada uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (x) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (y). Hasil uji f adalah sebagai berikut:

Hasil Uji f

Variabel	f hitung	f tabel
Promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca	203,285	3,99

Keterangan:

Nilai t hitung: hasil dari pengolahan SPSS

Nilai t tabel: hasil dari tabel manual SPSS

Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai f hitung > f tabel (203,285 > 3,99) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Dari beberapa uji yang dilakukan oleh peneliti terdapat pengaruh antara kedua variable, baik melalui uji validitas, maupun uji hipotesis. sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh anatara promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca terhadap pemanfaatan perpustakaan.

5. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diambil simpulan bahwa pengaruh promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar Membaca (variabel independen/x) terhadap

pemanfaatan perpustakaan (variabel dependen/y) sebesar 76%, sedangkan sisanya 24% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dan sebagian besar responden menyatakan bahwa promosi perpustakaan melalui kegiatan Gemar membaca mempunyai pengaruh positif terhadap siswa untuk lebih mengenal perpustakaan sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan.

Daftar Pustaka

- Bafadal, Ibrahim . 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djunaidi, A Mahbub. 2008. “Strategi Promosi Perpustakaan: Sebuah Pengalaman di Perpustakaan Umum Kabupaten Blora” dalam Buletin Pustakawan Edisi ke 2 Mei/Agustus 2008. Semarang: Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
- Esther Kartika. 2004. “Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar” dalam Jurnal Pendidikan Penabur No.03/Th.III/Desember 2004.<http://www.bpkpenabur.or.id/> [diakses tanggal 19 Maret 2012]
- Larasati Milburga. 1991. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Mustafa, Badollahi. 2010. *Materi Pokok Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP FSUI
- Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Fak Adab IAIN Sunan Kalijaga
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1992. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Garmedia Pustaka Utama